

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kepadatan lalat di Tempat Penampungan Sampah Sementara Kecamatan Telanaipura Kota Jambi sebagian besar masuk dalam kategori tinggi 21 TPSS (60%), kategori sedang 5 TPSS (14,3%), kategori rendah 5 TPSS (14,3%) dan kategori sangat tinggi ada di 4 TPSS (11,4%).
2. Distribusi frekuensi pengetahuan responden dalam mengelola sampah yang kurang baik (63,8 %), sikap kurang baik (59,6%), tindakan kurang baik (55,3%), monitoring kurang baik (51,1%), pemilahan kurang baik (56,4%), pengumpulan kurang baik (58,5%), dan pengangkutan kurang baik (58,5%).
3. Ada korelasi yang cukup antara pengetahuan masyarakat dalam mengelola sampah dengan tingkat kepadatan lalat di tempat penampungan sampah sementara dengan nilai *Pearson Correlation*= -0,365.
4. Ada korelasi lemah antara sikap masyarakat dalam mengelola sampah dengan tingkat kepadatan lalat di tempat penampungan sampah sementara dengan nilai *Pearson Correlation*= 0,266.
5. Ada korelasi cukup antara tindakan masyarakat dalam mengelola sampah dengan tingkat kepadatan lalat di tempat penampungan sampah sementara dengan nilai *Pearson Correlation*= 0,386
6. Ada korelasi cukup antara monitoring pengelolaan sampah dengan tingkat kepadatan lalat di tempat penampungan sampah sementara dengan *Pearson Correlation*= 0,424.
7. Ada korelasi cukup antara pemilahan sampah dengan tingkat kepadatan lalat di tempat penampungan sampah sementara dengan nilai *Pearson Correlation*= 0,424.
8. Ada korelasi cukup antara pengumpulan sampah dengan tingkat kepadatan lalat di tempat penampungan sampah sementara dengan nilai *Pearson Correlation*= 0,386
9. Ada korelasi cukup antara pengangkutan sampah dengan tingkat kepadatan lalat di tempat penampungan sampah sementara dengan nilai *Pearson Correlation*= 0,334

5.2 Saran

Adapun saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah dan pengelola sampah diharapkan dapat memberikan edukasi yang berkelanjutan kepada masyarakat mengenai pengelolaan sampah baik melalui

penyuluhan atau seminar guna untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah.

2. Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan tindakan dalam mengelola sampah, seperti melakukan pemilahan sampah secara mandiri dirumah.
3. Pemerintah dan pengelola sampah diharapkan dapat meningkatkan monitoring pengelolaan sampah, baik dari jadwal pengumpulan sampah oleh masyarakat, bangunan tempat penampungan sampah sementara serta pengangkutan sampah.
4. Pemerintah dan pihak pengelola sampah diharapkan dapat memberikan bangunan tempat penampungan sampah sementara lengkap dengan bak pemilahan sesuai dengan sampah. Sehingga, memudahkan masyarakat untuk melakukan pemilahan sampah.
5. Masyarakat diharapkan membuang sampah tepat masuk ke dalam tempat penampungan sampah sementara, sehingga sampah tidak tercecer di sekitar bangunan tempat penampungan sampah sementara.
6. Pemerintah dan pengelola sampah diharapkan dapat menambah jadwal pengangkutan sampah sehingga sampah tidak melebihi batas kapasitas tempat penampungan sampah sementara.